

## ABSTRAK

**Syifani Auliya Hasanudin. 1212010168. 2025 “Hubungan Manajemen Kelas Berbasis Segregasi *Gender* dengan Kinerja Guru (Penelitian di SMPS 2 Al-Muhajirin Purwakarta dan MTs. Madrasah Adabiyah Islamiyah Purwakarta)”.**

Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana pendukung, tetapi juga oleh efektivitas manajemen kelas. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), sekolah yang menerapkan pendekatan segregasi *gender* cenderung melaporkan tingkat disiplin siswa yang lebih tinggi sebesar 25% dibandingkan sekolah yang tidak memisahkan siswa berdasarkan *gender*. Namun Segregasi *gender* dalam manajemen kelas juga berimplikasi langsung terhadap kinerja guru. Guru yang mengajar di kelas segregasi *gender* perlu memiliki kemampuan tambahan dalam memahami karakteristik siswa berdasarkan *gender*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana hubungan antara manajemen kelas berbasis segregasi *gender* dengan kinerja guru. Penelitian dilakukan di dua sekolah menengah pertama swasta di Purwakarta, yaitu SMPS 2 Al-Muhajirin dan MTs. Madrasah Adabiyah Islamiyah, yang menerapkan sistem kelas terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada guru, wawancara, serta dokumentasi. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil penyebaran angket dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari empat alternatif pilihan jawaban yang diberikan kepada 89 responden sebagaimana populasi dan sampel pada penelitian ini. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa uji instrumen data (validitas, reliabilitas dan analisis parsial perindikator), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi), uji determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kelas berbasis Segregasi *Gender* memperoleh hasil dengan rata-rata sebesar 3,06 berada dalam kategori tinggi dan Kinerja Guru juga termasuk kedalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 2,95. Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan nilai signifikansi statistik yang kuat  $< 0,001$  dengan koefisien korelasi sebesar 0,533 (kategori sedang, positif). Hal ini berarti semakin baik penerapan manajemen kelas dengan pendekatan segregasi *gender*, maka cenderung semakin tinggi pula kinerja guru. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 28,4% menunjukkan bahwa dari variasi atau perubahan dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh penerapan manajemen kelas berbasis segregasi *gender*, sementara 71,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci : Manajemen Kelas, Segregasi *Gender*, Kinerja Guru**